

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mencari fenomena *overreaction* pada pasar modal Indonesia periode Agustus 2004 hingga Juli 2007. *Overreaction* adalah suatu fenomena dimana investor menilai secara berlebih informasi terkini dan menilai secara rendah informasi di masa lalu. Hal ini menyebabkan saham-saham *loser* memiliki *return* yang lebih tinggi dari saham-saham *winner*. Berdasarkan fenomena ini para investor dapat melakukan *contrarian strategy* untuk memperoleh *abnormal return*.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan rata-rata. Dalam penelitian ini rata-rata yang digunakan sebagai pembanding adalah GACAR atau *grand cumulative abnormal return*. Pada penelitian ini dibentuk beberapa model penelitian dimana setiap model memiliki 2 periode penelitian. GACAR dari masing-masing periode ini dibandingkan untuk menentukan ada atau tidaknya *overreaction*.

Hasil dari penelitian ini ternyata tidak terdapat fenomena *overreaction* pada pasar modal Indonesia periode Agustus 2004 hingga Juli 2007. Hal ini dikarenakan pada periode tersebut pasar modal berada pada kondisi *bullish*. Dampak dari kondisi *bullish* ini adalah return dari saham-saham *loser* tidak dapat mengungguli return dari saham-saham *winner*.

Kata Kunci: Kinerja Saham, Indeks LQ 45, *Overreaction*.

## ABSTRACT

This study aims to search overreaction phenomena in the Indonesia stock market at August 2004 until July 2007. Overreaction is phenomena where investor tend to overweight recent information and underweight past information. This phenomena made return from loser stock higher than winner stock. Based on this phenomena, contrarian strategy could be done to made abnormal return.

This study uses average calculation method. This average calculation is called GACAR or grand cumulative abnormal return. This study makes some model, which every model has two periods. GACAR from each period are benchmarked to seek the overreaction phenomena.

Result from this research found there are no overreactions in the Indonesia stock market. This is because in the research period, Indonesia stock market is in the bullish condition. In this condition, return from loser stock can not out perform return from winner stock.

Keyword: Financial Performance, Index LQ 45, Overreaction